BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3. 1 Strategi Perancangan

3. 1. 1 Pendekatan Komunikasi

a. Visual

Pendekatan komunikasi dengan visual yang dilakukan dalam perancangan media informasi Upacara Pernikahan Adat Sunda adalah menggunakan fotografi untuk memperlihatkan bagaimana susunan tata cara yang terdapat pada upacara pernikahan adat Sunda.

b. Verbal

Pendekatan komunikasi verbal berupa teks untuk melengkapi visual atau foto, memaparkan apa yang tidak tergambar pada visual seperti analogi dari setiap tahapan-tahapan upacara pernikahan adat, dan tentunya menjabarkan maksud dari tahapan-tahapan dan menjelaskan apa-apa saja yang ada di dalam tahapan upacara pernikahan adat sunda, serta memaparkan sejarah upacara pernikahan mulai dari umum lalu mengerucut kepada upacara pernikahan adat Sunda. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku. Seperti yang terdapat pada sinopsis buku ini:

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai nilai-nilai budaya bangsa. budaya warisan leluhur, wajiblah dilestarikan dalam bentuk pedoman untuk diwariskan kepada generasi muda.

Buku ini menyajikan salah satu budaya bangsa yang harus terus dileastariakn dan harus dipahami, kenapa begitu, karena isi dalam buku ini sangatlah bermanfaat bagi wawasan dan bekal untuk menjalani kehiidupan berkeluarga.

Tentunya buku ini sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui, ingin tahu tentang seluk beluk adat istiadat, terutama upacara penikahan adat Sunda.

c. Materi Pesan

Materi pesan yang akan disajikan dalam media informasi ini adalah besar pengaruh dari setiap tahapan-tahapan upacara adat Sunda yang dilakukan oleh setiap pengantin yang melakukan prosesi upacara pernikahan adat Sunda. Sebagai contoh besar pengaruh dari setiap pesan yang ada di setiap tahapan-tahapan upacara pernikahan adat pada setiap tahapan mempunyai pesan yang dimulai dari begitu besarnya rasa cinta, sayang kedua orang tua terhadap kita dari mulai kita dalm kandungan hingga kita melangsungkan pernikahan yang terjelaskan didalam tahapan *siraman*, kemudian terhadap lingkungan yang dimna kita harus saling berbagi apabila kita mempunyai rezeki yang lebih dan hal ini terjelaskan dalam tahapan *saweran* dan tentunya bagaimana semestinya menjalani sebuah bahtera rumah tangga yang dimana harus bisa mengatasi setiap masalah yang muncul bukan dengan emosi akan tetapi dengan pikiran yang bijaksana dan ini terjelaskan pada tahapan *meuleum harupat* dan itu pun terdapat pada *kidung sawer*.

Kidung sawer bukan hanya sekedar nyanyian Sunda saja akan tetapi *kidung sawer* merupakan pesan bagi pengantin

bagaimana seharusnya berperilaku baik antara isteri dan suami.

3. 2 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan buku upacara pernikahan adat Suda sebagai media informasi bertujuan untuk:

- Masyarakat Jawa Barat khususnya masyarakat Sunda remaja dan bagi masyarakat Sunda yang akan melangsungkan pernikahan menambah wawasan tentang tahapan-tahapan upacara adat Sunda karena didalamnya terdapat banyak sekali pesan-pesan yang sangat berharga untuk membangun rumah tangga yang akan dijalani.
- Masyarakat Jawa Barat khususnya masyarakat Sunda remaja dan bagi seluruh masyarakat Sunda menambah wawasan tentang kebudayaan Sunda, karena upacara adat Sunda merupakan salah satu kebudayaan Sunda, menambah rasa kecintaan terhadap kebudayaan Sunda. Serta bisa menjadikan setiap masyarakat Sunda yang membaca buku ini menjadi manusia yang lebih baik pada orang tua dan masyarakat sekitar.

3. 3 Strategi Kreatif

Berdasarkan pendekatan komunikasi maka media informasi dari upacara pernikahan adat sunda ini adalah buku, dengan memiliki ciri khusus yang memberikan identitas secara visual memiliki ciri khusus yang memberikan identitas secara visual, yaitu memliki tampilan menarik untuk dipelajari dan dinikmati oleh masyarakat yang membaca

buku ini, dengan memberikan tampilan dalam fotografi disertai teks yang mendukung foto tersebut dan tampilan warna cokelat pada buku adar terlihat klasik dan menggunakan warna merah, merah muda, dan kuning.

3. 4 Strategi Media

Media utama yang akan dipakai adalah buku. Selain itu media buku lebih efektif karena tidak membutuhkan media lain sebagai perantara. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan masyarakat Sunda tentang informasi mengenai upacara pernikahan adat Sunda.

a. Media Utama

Media utamanya adalah sebuah buku berupa foto yang disertai bahasan yang menjelaskan setiap prosesi pada foto, dimana konsep perancangannya berupa penjelasan tentang upacara pernikahan adat Sunda yang membahas mengenai tahapan-tahapan yang ada di upacara pernikahan adat Sunda, kidung sawer disertai penjelasan yan dimana terjemah bahasa Indonesia karena kidung sawer menggunakan bahasa Sunda aga mudah dimengerti oleh pembaca. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard* untuk memudahkan pengaturan skema tata letak penjabaran yang akan dibahas pada buku motif batik Pekalongan dengan menggunakan sketsa manual, setelah itu dibuat kedalam sketsa digital dengan *layout* buku menggunakan *Adobe Photoshop* CS4 untuk melakukan editing dan pengolahan foto mentah agar mudah disesuaikan dengan konsep yang sudah ada, lalu *Illustrator CS4* untuk beberapa *artwork vector* dan

InDesign CS4 untuk penyusunan *layout.* Penyusunan *layout* ini meliputi penerapan elemen visual dan elemen teks pada buku, dimulai dari *cover* depan buku, isi tiap halaman buku, hingga *cover* belakang buku, sehingga menghasilkan arah baca (*sequence*) yang mudah dipahami dan komposisi tampilan yang menarik.

Setelah selesai, seluruh *artwork* dalam file disusun dengan ukuran a4 21 cm x 29.7. Proses terakhir adalah percetakan semua artwork dengan printer, untuk kemudian dibuat *dummy*. Untuk *cover* menggunakan kertas *Art Paper* 160 gram yang kemudaian di hardcover dengan menggunakan dupleks dan diberi laminasi *doff.* Sedangkan isi buku menggunakan kertas Art Paper 160 gram.

Cover buku terdiri dari elemen visual fotografi beberapa foto dari upacara pernikahan adat Sunda, yang dipadukan dengan nama pengarang.

Sedangkan untuk *cover* belakang juga terdapat foto dari upacara pernikahan adat Sunda yang *opacity* gambarnya diturunkan lalu sinopsis dari buku yang berperan sebagai penyampai informasi mengenai isi buku, yang dilengkapi dengan elemen lainnya berupa keterangan penerbit, dan *barcode.*

Pada isi buku, untuk membedakan antara tiap bab atau bahasan pada buku, dalam buku ini juga terdapat pembatas bab, yang berperan sebagai petunjuk memasuki bab atau bahasan baru.

Terdapat 4 bab atau bahasan dalam buku ini. Dimulai dari bab 1 yang membahas tahapan persiapan sebelum upacara pernikahan (pra pernikahan). Dilanjutkan dengan bab 2 upacara pernikahan yang membahas tahapan dari akad nikah, Lalu bab 3 upacara pernikahan (setelah akad nikah) yang membahas tahapan

upacara pernikahan adat Sunda setelah tahapan akad nikah. Lalu yang terakhir bab 4 syair dan makna pada upacara pernikahan adat Sunda yang didalamnya menjelaskan syair *kidung sawer* dan *kinanti* yang disertai makna terjemaah dari *kidung sawer* dan kinanti yang menggunakan bahasa Sunda.

b. Media Pendukung

Agar penyampaian media komunikasi utama kepada target sasaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan media komunikasi pendukung, baik media pendukung bersifat promosi maupun media pendukung yang bersifat memberikan informasi, yang diantaranya, yaitu:

- Kalender
- Mug
- Pembatas buku
- Gantungan kunci
- Brosur
- Pin
- X-Banner

3. 5 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produkkepada target sasaran. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku mengenai upacara pernikahan adat Sunda,dengan target audiens utamanya yaitu remaja, orang-orang yang akan melangsungkan pernikahan dan bagi

masyarakat yang ingin tahu lebih mengenai kebudayaan Sunda melalui upacara pernikahan adat Sunda.

a. Lokasi distribusi

Lokasi penyebaran dilakukan di toko buku yang berada di Bandung seperti: Gramedia, Rumah Buku, Togamas, dan Toko Gunung Agung.

b. Jadwal distribusi

Jadwal distribusi yang dilakukan pada awal bulan Maret hingga akhir bulan Mei. Dalam jangka waktu 3 bulan lebih, beberapa media pendukung akan disebar berbarengan dangan diterbitkannya media utama. Namun seperti x-banner ditempatkan bukan hanya di temapt dimana buku di terbitkan akan tetapi ditempat kan disekitaran took yang menjual buku agar menambah informasi bagi peminat buku upacara pernikahan adat Sunda.

Media	Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku												
Kalender												
Mug												
Pembatas buku												
Gantungan kunci												
Pin												
X-Banner												
Brosur												

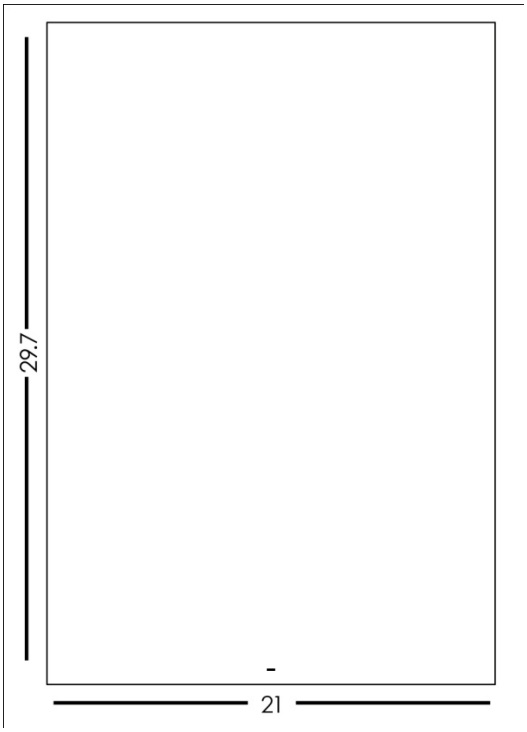
Tabel 3.1 Jadwal distribusi media promosi

3. 6 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berupa buku dengan penggunaan warna yang disesuaikan setiap halaman.

3. 6. 1 Format Desain

Format desain buku dibuat dengan ukuran *portrait* menggunakan ukuran kertas a4 21 cm x 29.7 cm, dengan tata *layout* dari foto setiap tahapan dengan *body teks* disesuaikan sedemikian rupa bertujuan agar pembaca buku merasa nyaman dan tidak membosankan.



Gambar 3.1 Format *portrait*

3. 6. 2 Proses Pemilihan Gaya Visual

Adapun proses yang dilakukan untuk menentukan visual pada buku ini beberapa kali melakukan revisi agar mendapatkan komposisi *layout* yang pas dan nyaman untuk dibaca. Selain itu dicari bagaimana mengolah foto-foto yang terdapat pada setiap halaman. Dan setelah melalui beberapa revisi terdapat gaya visual untuk buku ini yang dijadikan gaya visual.



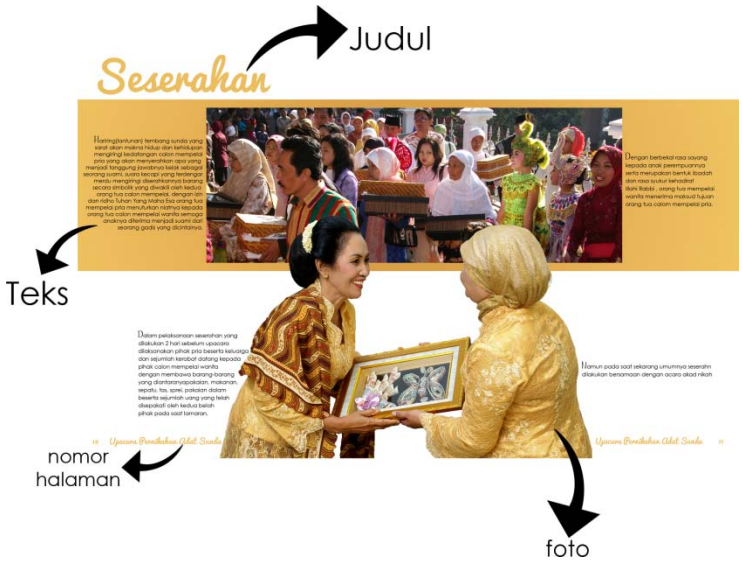
Gambar 3.2 Gaya Visual atau *Layout*



Gambar 3.3 Proses Gaya Visual atau *Layout*

3. 6. 3 Tata Letak (*Layout*)

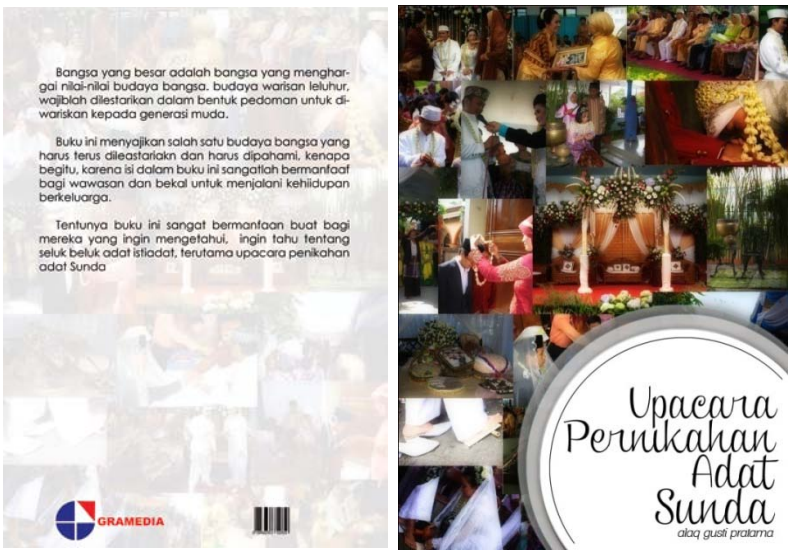
Layout yang terdapat pada buku upacara pernikahan adat Sunda ini terdiri dari elemen tipografi dan juga elemen visual (foto) yang saling melengkapi dalam menyampaikan informasi mengenai materi buku, sehingga dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh target audiens.



Gambar 3.4 *Layout* halaman *spread*



Gambar 3.5 *Layout* halaman *single page*

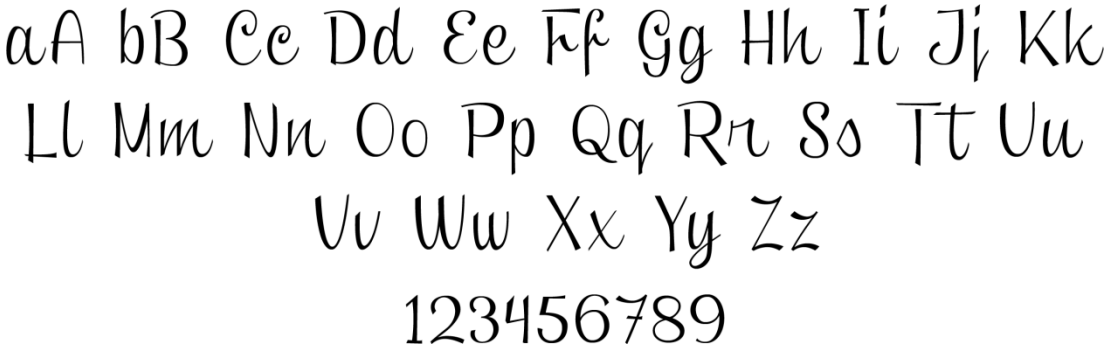


Gambar 3.6 *Layout cover* depan dan belakang buku

Desain *cover* buku menggunakan sebagian foto yang terdapat di buku upacara pernikahan adat Sunda. Sedangkan *cover* belakang buku terdiri dari sinopsis, lembaga percetakan, dan *barcode* buku.

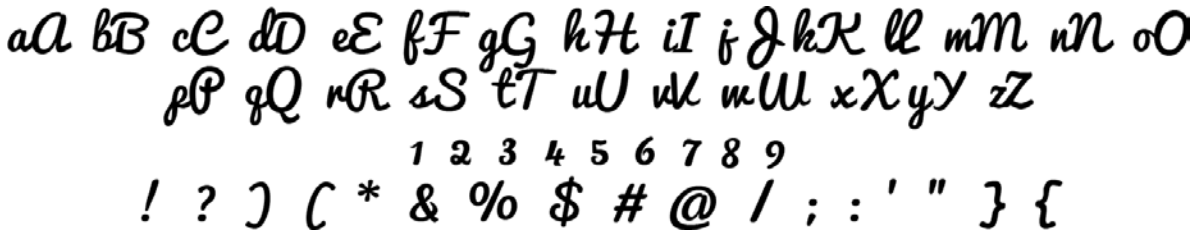
3. 6. 4 Tipografi

Terdapat dua jenis tipografi yang dipakai pada perancangan media komunikasi berupa buku ini. Tujuannya yaitu untuk membedakan antara judul buku, sub judul dan isi. Jenis tipografi yang dipakai untuk judul *cover* adalah *Clipper Script.* Kenapa menggunakan huruf ini karena mewakili dari kebudayaan sunda yang dimana huruf-huruf Sunda merupakan huruf yang satu menyambung dengan satu sama lain.



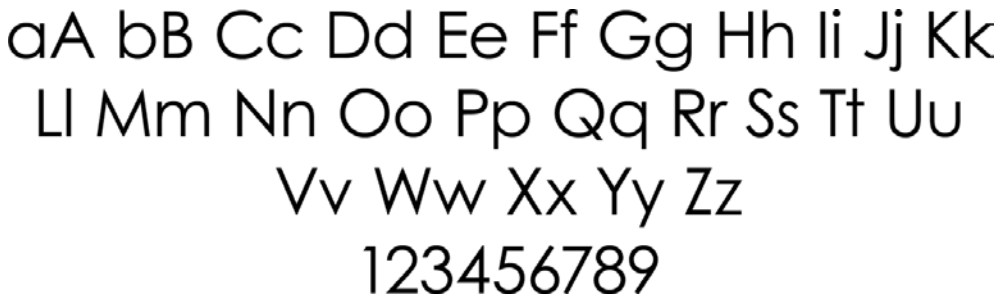
Gambar 3.7 Huruf *Clipper Script*

Untuk judul pada setiap pembahasan pada isi buku, jenis tipografi yang dipakai adalah *Pacifico*. Jenis tipografi ini memiliki jenis yang unik dan mewakili dari kebudayaan sunda yang dimana huruf-huruf Sunda merupakan huruf yang satu menyambung dengan satu sama lain.



Gambar 3.8 Huruf *Pacifico*

Untukbody teks pada isi buku, jenis tipografi yang dipakai adalah *Century Ghotic*. Jenis tipografi ini memiliki keterbacaan yang jelas sehingga memberikan kenyamanan pada saat membaca.



Gambar 3.9 Huruf *Century Ghotic*

3. 6. 5 Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan media komunikasi buku ini disesuaikan dengan warna-warna yang terdapat pada busana yang digunakan oleh pengantin dan seragam dari keluarga pengantin, selain itu warna yang digunakan disesuaikan dengan konsep pada setiap halaman yang terdapat di media informasi buku ini.



Gambar 3.10 Warna yang digunakan